

**PEMIKIRAN KALAM IBN KHALDUN DALAM KITAB
*MUQADDIMAH***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)

Oleh:
SITI FATIMAH
NIM: 06510010

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2011



PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/ 753/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul : *Pemikiran Kalam Ibn Khaldun dalam Kitab Muqaddimah*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Fatimah

N I M : 06510010

Program Sarjana Strata Satu Jurusan : Aqidah dan Filsafat (AF)

Telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, 27 Juni 2011 dengan nilai: B (78) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Fahruddin Faiz, S.Ag, M. Ag.
NIP. 19750816 20003 1 001

Penguji I

Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 19600110 198903 1 001

Penguji II

Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I.
NIP. 19780629 200801 1 003

Yogyakarta, 27 Juni 2011

DEKAN

Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 (satu) bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 06510010

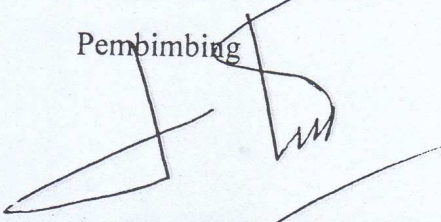
Judul Skripsi : Pemikiran Kalam Ibn Khaldun dalam Kitab *Muqaddimah*

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Akidah Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Akidah dan Filsafat.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2011

Pembimbing


Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 19490914 097703 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Fatimah
NIM : 06510010
Fakultas : Ushuludin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan/ Prodi : Akidah dan Filsafat
Alamat Rumah : Jl. Nusawungu No. 46 Rt. 01 Rw. 01 Sumpiuh Banyumas
Telp : 08984130868
Alamat di Yogyakarta : Sapen
Telp : 082136718061
Judul Skripsi : Pemikiran Kaiam Ibn Khaldun dalam Kitab *Muqaddimah*

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2011

Saya yang menyatakan,



Siti Fatimah
Siti Fatimah
(06510010)

MOTTO

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Ayah dan ibundaku tersayang yang selalu menyayangiku dan membimbingku dalam keadaan suka dan duka*
- *Seluruh keluargaku yang tercinta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, transliterasi Arab-Latin yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en

و	Waw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafadz aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>Ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
		ditulis	<i>Daraba</i>
فَهَمَ	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
		ditulis	<i>Fahima</i>
كَتَبَ	Dammah	ditulis	<i>U</i>
		ditulis	<i>Kutiba</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + alif layyinah	ditulis	<i>Ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + yā mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah juga ditulis dengan menggunakan huruf “al”

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفرض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang menguasai sekalian alam. Allah yang maha suci yang memiliki segenap keagungan-Nya. Kepada-Nya pula manusia selalu memohon petunjuk dan perlindungan. Semoga shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada nabi junjungan kita Muhammad SAW serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa mengemban agama dengan sebaik-baiknya.

Berkat rahmat dan petunjuk Allah SWT, penulis memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pemikiran Kalam Ibn Khaldun dalam Kitab Muqaddimah”***. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan yang bermanfaat. Jika ada kekurangan dengan senang hati penulis berharap akan kritik dan saran terhadap hasil penelitian.

Selanjutnya dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Fachruddin Faiz, M.Ag., selaku ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Sudin, M. Hum., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan dukungan, koreksian dan arahan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bpk. Nurma'sum dan Ibu Rodiyah), dan semua kakakku yang tersayang (mas Amad, mas Dayat, mas Rido, mas Kohar, mba Umi, mba Iroh dan mba Eni) yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan, dukungan, doa dan pengorbanan selama penulis belajar di fakultas Ushuluddin, jurusan Aqidah dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Para staf pengajar fakultas Ushuluddin yang telah memberikan bimbingan dan dorongan.
8. Segenap TU Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dalam hal kelancaran administratif berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
9. Para karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan bantuan dalam menyelusuri literatur-literatur.
10. Segenap teman-teman seperjuangan Program Studi AF angkatan 2006 khususnya Marlik, Umi, Ludya, Amri, Matroni dan sahabatku Mas Fuad Hayim, Nasihatun Choeriyah, Dina Maryana, Evia Ristiyani, mb Syifa

yang selalu memberikan dorongan, motivasi untuk tidak menyerah dan selalu semangat serta terima kasih atas do'anya.

Sekali lagi, tidak ada kata yang pantas penulis sampaikan selain terima kasih yang tidak terhingga kepada mereka yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa ulur tangan mereka, tidak ada kemampuan bagi penulis untuk meraih semua ini. Semoga balasan dari Allah Swt yang berlimpah lebih diharapkan dari pada sekedar ucapan singkat ini, *Jazākumullāh Khairan Katsīran*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, dan bagi para pembaca skripsi ini pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 6 Juni 2011

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siti Fatimah
(06510010)

DARTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Halaman Transliterasi.....	vii
Kata pengantar.....	xiii
Daftar Isi.....	xvi
Abstrak.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II BIOGRAFI DAN CORAK PEMIKIRAN IBN KHALDUN.....	16
A. Biografi Ibn Khaldun.....	16
B. Karya-karyanya.....	25
C. Corak Pemikiran Ibn Khaldun.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM KITAB MUQADDIMAH.....	36
A. Sejarah Kitab <i>Muqaddimah</i>	36
B. Sekilas Isi Kitab <i>Muqaddimah</i>	40
BAB IV RANAH KAJIAN KALAM IBN KHALDUN.....	45
A. Keesaan Tuhan.....	45
B. Sifat dan Zat Allah.....	52
C. Fungsi Akal.....	69
D. Konsep Iman.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
A. KESIMPULAN.....	80
B. SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
<i>Curriculum Vitae</i>	86

ABSTRAK

Kitab *Muqaddimah* adalah karangan dari Ibn Khaldun yang di dalamnya banyak mengungkap teori-teori sosial yang memiliki nilai keilmuan yang sangat tinggi. Pemilihan Ibn Khaldun sebagai tokoh yang penulis angkat dalam penelitian ini dikarenakan Ibn Khaldun itu merupakan ilmuwan yang terkenal sebagai seorang sejarawan dan sosiolog tetapi beliau mempunyai pemikiran tentang kalam.

Pembahasan tentang kalam ini terdapat dalam satu sub bahasan tentang ilmu kalam di dalam *Muqaddimah*nya. Ibn Khaldun memang tidak menulis bahasan kalam dalam tema yang terpisah dari *Muqaddimah*. Meskipun *Muqaddimah* secara umum membahas teori-teori tentang ilmu sosial, kebudayaan dan sejarah, ternyata pembahasan tentang kalam tidak dilupakan Ibn Khaldun di dalam kajiannya. Untuk itu penulis merasa perlu mengetahui bagaimana pemikiran kalam Ibn Khaldun.

Dalam skripsi ini dengan adanya rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana pemikiran kalam Ibn Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*, penulis menganalisis kitab tersebut dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yang dilanjutkan dengan menganalisis data-data yang ada dengan cara pengumpulan data, analisis isi (content analisis) dan yang terakhir yakni penyimpulan data.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dari definisi ilmu kalam Ibn Khaldun ini hanya terbatas pada kalangan Salaf dan Ahlussunnah serta lebih menekankan kegunaannya di dalam mempertahankan kemurnian agama. Kajian kalam Ibn Khaldun ini meliputi keesaan Tuhan, sifat dan dzat Tuhan, fungsi akal, dan konsep iman. Dalam hal ini Ibn Khaldun mengatakan keesaan Tuhan itu merupakan inti akidah keimanan, kemudian tentang sifat dan dzat Tuhan, Ibn Khaldun mempercayai Alqur'an telah menyebutkan sifat dan dzat Tuhan dengan jelas, dan Alqur'an pun telah menolak mempersamakan Allah dengan makhluknya. Mengenai fungsi akal Ibn Khaldun mengemukakan bahwa akal mempunyai fungsi yang terbatas dalam mengetahui dzat Tuhan. Sedangkan mengenai konsep iman, Ibn Khaldun sependapat dengan ulama Salaf dan Ahlussunnah yakni percaya dengan hati, mengikrarkan dengan lisan dan merealisasikan dengan perbuatan agar iman menjadi sempurna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kalam secara harfiah berarti pembicaraan. Istilah ini merujuk pada sistem pemikiran spekulatif yang berfungsi untuk mempertahankan Islam dan tradisi keislaman dari ancaman maupun tantangan dari luar. Para pendukungnya yakni mutakallimun yaitu orang-orang yang menjadikan dogma atau persoalan teologis kontroversial sebagai topik diskusi dan wacana dialektik dengan menawarkan bukti-bukti spekulatif untuk mempertahankan pendirian mereka.¹

Ilmu kalam membahas perkara yang paling fundamental dalam bangunan keislaman. Ia bersentuhan sekali dengan aspek-aspek akidah atau pokok-pokok keimanan manusia. Posisi dan fungsi akidah begitu urgen dalam membentuk perilaku keagamaan dan kehidupan sehari-hari setiap orang. Ilmu kalam menjadi bidang yang strategis yakni sebagai landasan bagi upaya pembaruan pemahaman dan pembinaan umat Islam.²

Kajian utama penelitian ini adalah pemikiran Ibn Khaldun mengenai kalam. Pembahasan tentang kalam ini terdapat dalam satu sub bahasan tentang ilmu kalam dalam *Muqaddimah*nya. Ibn Khaldun memang tidak menulis bahasan kalam dalam

¹ Mulyadi Kertanegara, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 4: Pemikiran dan Peradaban* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 117.

² Muhammad In'Am Esha, *Rethinking Kalam : Sejarah Sosial Pengetahuan Islam, Mencermati Dinamika dan Aras Perkembangan Kalam Islam Kontemporer* (Yogyakarta: elSaq-Press, 2006), hlm.5.

tema yang terpisah dari *Muqaddimah*. Meskipun *Muqaddimah* secara umum membahas teori-teori tentang ilmu sosial, kebudayaan dan sejarah, nyatanya bahasan tentang kalam tidak luput dari kajian Ibn Khaldun. Sifat pengetahuan Ibn Khaldun yang ensiklopedis seperti dinyatakan Zainab al-Khudhairi, memungkinkan tidak terlewatkannya kajian kalam tersebut dari *Muqaddimah*. Wajar jika Musthafa Na'ima seorang sejarawan Turki, dalam mengomentari *Muqaddimah* menyatakan: “ ia (*Muqaddimah*) adalah harta karun yang tiada habis-habisnya dan penuh dengan mutiara ilmu dan permata hikmah.

Dalam Islamic studies, ilmu kalam merupakan salah satu ilmu yang telah menghasilkan berbagai karya intelektual yang mengagumkan. Salah satu perkembangan yang pesat dalam dunia ilmu pengetahuan di Indonesia pada khususnya yaitu dengan banyak diterbitkannya literatur-literatur tentang teologi Islam dan telah banyak perhatian dari kalangan masyarakat luas³. Fenomena tersebut menyiratkan betapa besarnya keinginan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan akidah Islam.

Manusia adalah makhluk individual tapi juga makhluk sosial dan disamping itu juga makhluk yang ber-Ketuhanan. Ide tentang adanya Tuhan telah ada sejak manusia mengenal budaya bahkan sejak manusia muncul ke dunia ini. Manusia dilahirkan ke dunia ini diberi bekal berupa pembawaan mempercayai Tuhan YME. Kebutuhan manusia terhadap adanya Tuhan telah ada sejak manusia lahir ke dunia

³ Iskandar Zulkarnain, “Epistemologi Kalam Klasik: Telaah terhadap *Muqaddimah* Ibn Khaldun”, *Jurnal Refleksi*, Vol.2, No. 2, Juli 2002, hlm. 143.

ini. Kiranya hal ini tidak memerlukan bukti kendatipun tidak dapat dibuktikan secara empiris, eksperimental namun orang tidak dapat menolak akan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa itu. Manusia dengan akalnyapun dapat mencapai kepada tingkat adanya kepercayaan Tuhan itu akan tetapi manusia dengan akalnyapun tidak dapat menjawab secara tuntas apa, siapa, dan bagaimana Tuhan Yang Maha Kuasa, oleh karena itu manusia membutuhkan nabi dan rasul untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁴

Dalam usaha manusia mencari pengetahuan akan hakikat sesuatu, diperlukan pengetahuan yang meyakinkan terhadap sesuatu itu, keyakinan yang sampai ketingkat matematis seperti keyakinan bahwa bilangan sepuluh lebih besar dari tiga yang tak tergoyahkan oleh intimidasi apapun. Keyakinan yang meyakinkan seperti itu tidak dimiliki kecuali perantara pancaindera dan pengetahuan-pengetahuan dasar dari akal.⁵

Berbagai macam munculnya aliran-aliran, paham agama dan aspirasi-aspirasi pemikiran yang berlawanan. Dari satu segi lahir ahli ilmu kalam dan kebatinan yang beranggapan bahwa diri mereka itu yang diberi keistimewaan dapat mengikuti imam ma'sum (pemimpin yang terjaga) dan muncul pula para filosof dan ahli tasawuf.

Penelitian ini akan menelaah pemikiran mengenai ilmu kalam. Pandangan-pandangan ini milik seorang sejarawan ternama yang tidak diragukan lagi kredibilitasnya dalam bidang sejarah. Ia adalah Ibn Khaldun , seorang yang berasal

⁴ H.M. Yusran Asmuni, *Pengantar Ilmu Tauhid* (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya,1988), hlm.4.

⁵ H.M. Zulkani Jahja, *Teologi al-Ghazali, Pendekatan Metodologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) hlm.75.

dari Hadhramaut, Yaman Selatan dan silsilah keturunannya berasal dari Wail Ibn Hujr, salah satu sahabat Nabi yang terkenal.⁶

Karyanya yang paling besar adalah kitab *al-Ibar wa Diwan al-Mubtada wa al-Khabar fi Ayyam al-'Arab wa al-'Ajam wa al-Barbar wa man Asharahum min Zawi al-Sulthan al-Akbar*. Kitab ini terdiri dari tujuh jilid. *Muqaddimah* adalah salah satu bagian yang paling terkenal dari kitab ini. Kitab *Muqaddimah* sebenarnya adalah bagian pertama dari karangannya yaitu *al-'Ibar*. Namun sudah semenjak zaman Ibn Khaldun sendiri bagian pertama *al-'Ibar* selalu disebut secara terpisah dengan nama *Muqaddimah*. Bahkan nama *Muqaddimah* lebih populer dari *al-'Ibar* yang juga dikenal sebagai kitab sejarah alam semesta atau yang oleh orang barat disebut *Universal History*. Karena kitab *Muqaddimah* inilah nama Ibn Khaldun sangat termasyhur yang dalam kitab tersebut banyak mengungkap teori-teori sosial yang sampai saat ini dianggap sebagai karya orisinal yang mempunyai nilai keilmuan yang sangat tinggi.⁷

Selain kitab *al-'Ibar*, Ibn Khaldun juga menulis sejumlah kitab yang juga bernilai sangat tinggi diantaranya *at-Ta'rif bi Ibn Khaldun* sebuah otobiografi, catatan dari kitab sejarahnya. Ia juga menulis sebuah kitab teologi yaitu *Lubab al-Muhassal fi Ushul ad-Din* yang merupakan ringkasan dari kitab *Muhassal Afkar al-Mutaqaddimin*

⁶ Zainab al-Khudhairi,, *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun* terj. Ahmad Rofi' Usmani (Bandung: Pustaka, 1995), hlm.8. Wail Ibn Hujr adalah salah seorang sahabat Nabi yang pernah meriwayatkan hadis dan pernah puladikirim oleh nabi untuk mendakwahkan Islam kepada penduduk Hijjaz. Ali Abdul Wahid Wafi. *Ibn Khadun: Riwayat dan Karyanya*, terj. Ahmadie Thoha (Jakarta: Grafity Press, 1985), hlm.4.

⁷ Iskandar Zulkarnain, "Epistemologi Kalam Klasik: Telaah terhadap Muqaddimah Ibn Khaldun", *Jurnal Refleksi*, vol.2, no.2, Juli 2002. hlm. 147.

wa al-Muakhkhirin karya Imam Fakhrudin ar-Razi dan memuat pendapat-pendapatnya tentang masalah teologi.

Bagi Ibn Khaldun ilmu kalam merupakan ilmu yang mempergunakan bukti-bukti logis dalam mempertahankan akidah keimanan dan menolak pembaharu yang menyimpang dalam dogma yang dianut kaum muslimin pertama dan ortodoksi muslim ahlussunnah,⁸ sedangkan tujuan ilmu kalam bagi para teolog adalah menemukan jalan pemecahan bagaimana aqid, pokok-pokok keimanan yang telah dinyatakan kebenarannya oleh hukum agama dapat dibuktikan dengan bantuan argumentasi logis, sehingga bid'ah-bid'ah dapat dilenyapkan dan keraguan serta kesalahpahaman mengenai pokok-pokok keimanan dapat dihilangkan.⁹ Contoh dari bid'ah adalah lahirnya aliran mu'tazilah yang mengemukakan pendapat yang meniadakan sifat-sifat dari makna (sifat al-ma'ani), seperti 'ilm (pengetahuan), qudrat (kekuasaan), iradat (kehendak) dan hayat (hidup).¹⁰ Menurut Zainab al-Khudhairi, Ibn Khaldun ini dalam pemikiran keagamaannya termasuk salah seorang murid al-Ghazali, karena itu ia termasuk salah seorang angkatan pertama yang menganut aliran Asy'ariah.¹¹

Disini Ibn Khaldun menulis dengan gaya yang berbeda karena ia bukan seorang teolog, melainkan ia adalah seorang sejarawan dan sosiolog. Menurut penulis, Ibn Khaldun ini tidak terlalu jauh dalam substansi kalam dan tidak pula

⁸ Ibn Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun* (Beirut: Dar al Kutub al-'Ilmiyyah, 2006), hlm. 363.

⁹ Ibn Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun ...*, hlm. 369.

¹⁰ Ibn Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun* terj. Ahmadi Thoha..., hlm. 605.

¹¹ Zainab al-Khudhairi, *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun*, terj. Ahmad Rofi' Utsmani (Bandung: Pustaka, 1987), hlm. 5.

terlalu jauh dalam sekte-sekte ideologi tertentu. Kajian kalamnya ini lebih kaya dengan nuansa-nuansa sosiologis. Berangkat dari hal itu, penulis merasa tertarik untuk mengangkat skripsi yang berjudul pemikiran kalam Ibn Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*.

Segi yang paling mengesankan dari Ibn Khaldun ialah kreatifitas dan orisinalitas ilmiahnya. Hanya sedikit saja ia terpengaruh oleh para pemikir terdahulu baik muslim maupun bukan muslim. Dan tampaknya al-Ghazali satu-satunya pemikir yang berpengaruh lumayan kepada wawasan keilmuan Ibn Khaldun. Selebihnya pemikiran keilmuan Ibn Khaldun itu hampir praktis orisinal dan bersifat kepeloporan.

Reputasi keilmuan Ibn Khaldun secara realitas memang diakui dan dikagumi oleh kaum intelektual yang mengkaji karya dan pemikiran Ibn Khaldun menyebabkan semakin banyak pula predikat yang disandangnya. Ibn Khaldun kadang disebut seorang sejarawan, sosiolog, ekonom, geographer, ilmuwan politik, dan lain sebagainya.¹²

Fenomena tersebut menggambarkan bahwa Ibn Khaldun merupakan tokoh khazanah intelektual Islam yang maha agung. Hal ini tersirat secara jelas dengan karyanya *Muqaddimah* yang begitu populer baik dimata sarjana barat maupun timur. Lebih fenomenal lagi ketika telah ada berbagai karya ilmiah yang mengkaji tentang Ibn Khaldun.

¹² Ahmad Syafi'I Ma'arif, *Ibn Khaldun dalam Pandangan Penulis Barat dan Timur* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 1.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemikiran kalam Ibn Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan penelitian ini adalah memahami pemikiran kalam Ibn Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*.
- b. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada masyarakat Islam mengenai pemikiran kalam Ibn Khaldun dalam kitab *Muqaddimah*
2. Bagi fakultas Ushuludin, skripsi ini merupakan sumbangan pemikiran penulis guna menambah referensi pemikiran filosof muslim.

D. Telaah Pustaka

Dari beberapa literatur yang penulis ketahui, ada beberapa orang yang telah mengkaji gagasan Ibn Khaldun. Berbagai kajian yang sudah dilakukan oleh para ahli (baik Timur maupun Barat) tentang Ibnu Khaldun dan pemikirannya, telah menghasilkan banyak karya-karya ilmiah, baik berupa buku-buku maupun bentuk tulisan-tulisan lainnya yang kini menjadi salah satu kekayaan yang sangat berharga bagi khazanah intelektual kita.

Misalnya kajian yang telah dilakukan Zainab al-Khudairi dalam bukunya yang berjudul *Falsafah al-Tarikh 'Inda Ibn Khaldun*. Buku ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ahmad Rofi' Usmani menjadi *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun*. Di dalam pendahulunya dia menyebutkan bahwa penelitiannya berupaya mengkaji pemikiran filsafat sejarah Ibn Khaldun dari sudut pandang kontemporer tanpa membuatnya menyatakan apa yang tidak dikatakan Ibn Khaldun dalam *Muqaddimah*.¹³ Dia berusaha mengukuhkan kedudukan Ibn Khaldun sebagai filosof sejarah dengan mendasarkan pada teks-teks *Muqaddimah*.¹⁴

Fuad Ba'ali dan Ali Wardi dalam bukunya yang berjudul *Ibn Khaldun and Islamic Thought-Style: a Social Perspective*, yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ahmadi Thoha dengan judul *Ibn Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*. Fuad Ba'ali dan Ali Wardi berusaha mengkaji pemikiran Ibn Khaldun dari perspektif sejarah. Dalam buku tersebut dinyatakan bahwa Ibn Khaldun adalah perintis ilmu sosial dan orang pertama yang berusaha merumuskan hukum kemasyarakatan. Buku ini juga mengemukakan bagaimana teori-teori yang muncul

¹³ Zainab al-Khudairi, *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun*, terj. Ahmad Rofi' Usmani (Bandung: Pustaka, 1993), hlm.3.

¹⁴ Misalnya dia mengemukakan bahwa berbagai faktor yang mempunyai dampak atas perkembangan sejarah menurut Ibn Khaldun, terutama faktor ekonomi, alam dan agama. Bahasan tersebut dikemukakan dalam bab tiga mengenai "perkembangan sejarah menurut Ibn Khaldun". Selanjutnya ia mengukuhkan, bahwa Ibn Khaldun lebih dahulu menyatakan tentang ekonomi bebas sebelum Adam Smith. Asumsi ini didasarkan pada teori-teori Ibn Khaldun tentang hukum pembagian kerja, konsepsi nilai, dan teori harga. Zainab al-Khudairi, *Filsafat Sejarah Ibn...*, hlm.77,136.

pada masa Ibn Khaldun bisa sejalan dengan skema umum sosiologi pengetahuan sebagaimana yang dikembangkan oleh para sosiolog modern saat ini.¹⁵

Ali Abdul Wahid Wafi dalam bukunya *Ibn Khaldun, Riwayat dan Karyanya* membahas tentang perjalanan Ibn Khaldun serta karya monumentalnya *al-Muqaddimah*. Buku tersebut mengkaji isi dari *Muqaddimah* tentang beberapa aspek kehidupan manusia.¹⁶

Buku lain yang berkaitan dengan Ibn Khaldun yaitu *Khazanah Dunia Islam* dengan Nurcholis Madjid sebagai editor. Tulisan ini merupakan nukilan sebagian dari *Muqaddimah* karya Ibn Khaldun. Dalam nukilan ini Nurcholis Madjid menyinggung mengenai pembagian ilmu pengetahuan diantaranya adalah ilmu kalam tetapi tanpa penjelasan yang memadai.

Adapun yang mengkaji Ibn Khaldun dari sudut filsafat sosial adalah Gasthon Bouthoul dengan bukunya yang berjudul *Ibn Khaldun la Philosophie Sociale* yang kemudian diterjemahkan menjadi *Teori-teori Filsafat Sosial Ibn Khaldun*.¹⁷ Bouthoul menyebutkan bahwa meskipun tiap masyarakat memiliki titik pijak yang sama namun dalam pandangan Ibn Khaldun masyarakat dapat dibedakan berdasarkan tiga faktor yaitu pertama, faktor psikogis yang merupakan dasar sentimen dalam membangun hubungan sosial diantara berbagai kelompok manusia, kedua, faktor ekonomi dalam

¹⁵ Dalam buku tersebut diungkapkan bahwa pemikiran Ibn Khaldun sejalan dengan pemikiran Machievelli, Vico, Montesqiew, Adam Smith, August Comte, Durkheim, Gumplowics, dan Karl Max. Fuad Ba'ali dan Ali Wardi, *Ibn Khaldun dan Pola Pemikiran Islam* terj. Ahmadie Thoha (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.7-8.

¹⁶ Ali Abdul Wahid Wafi, *Ibn Khaldun, Riwayat dan Karyanya*. terj. Ahmadie Thoha (Jakarta: Graviti Press, 1985)

¹⁷ Gasthon Bouthoul, *Teori-teori Filsafat Sosial Ibn Khaldun* terj. Yudian W. Asmin (Yogyakarta: Titian Press, 1998)

hubungannya dengan keseimbangan alam dan geografis, ketiga, faktor politik yaitu upaya membangun hubungan sepenideritaan antara sesama manusia yang melahirkan kekuasaan dan berbagai dinasti.¹⁸

Bisa disebutkan juga karya Charles Issawi yang membahas tentang filsafat sejarah Ibn Khaldun. Pada dasarnya buku yang berjudul *Filsafat Islam Tentang Sejarah, Pilihan dari Muqaddimah Karangan Ibn Khaldun* ini membahas tentang isi *Muqaddimah* ketika dilihat dari aspek filsafat sejarah.¹⁹ Kemudian karya Osman Raliby dengan judul *Masyarakat dan Negara* yang ingin melihat *Muqaddimah* dengan sudut pandang sosiologi-politik. Pada dasarnya buku ini tidak lebih sebagai saduran atau ringkasan dari beberapa bab dari *Muqaddimah* dengan tema pilihan masyarakat dan negara.²⁰ Toto Suharto dalam bukunya *Epistemologi Sejarah Kritis Ibn Khaldun* yang berusaha meneliti dan menggali posisi Ibn Khaldun sebagai seorang sejarawan dan ahli sejarah dengan berbagai teori yang ia ciptakan.²¹

Kajian tentang pemikiran Ibn Khaldun ada yang berupa artikel maupun karya ilmiah yang terdapat dalam sejumlah majalah ataupun jurnal ilmiah. Diantaranya tulisan Muhammad Mastury yang berjudul *Filsafat Manusia Menurut Ibn Khaldun*,²² dalam uraiannya Mastury menyatakan bahwa pandangan Ibn Khaldun terhadap hakekat manusia bersifat idealisme religius dan berbeda dengan aliran evolusionisme

¹⁸ Gasthon Bouthoul, *Teori-teori Filsafat Sosial...*, hlm.41.

¹⁹ Charles Issawi, *Filsafat Islam Tentang Sejarah, Pilihan dari Muqaddimah Karangan Ibn Khaldun*, terj. Mukti Ali (Jakarta: Tinta Mas, 1962)

²⁰ Osman Raliby, *Masyarakat dan Negara* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986)

²¹ Toto Suharto, *Epistemologi Sejarah Kritis Ibn Khaldun* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003)

²² Muhammad Mastury, "Filsafat Manusia Menurut Ibn Khaldun". *AL-Jami'ah: Majalah Ilmu Pengetahuan Agama Islam*, No. 31 1984, hlm.14.

yang dikenal dengan materialisme²³. Kemudian tulisan Iskandar Zulkarnain yang berjudul *Epistemologi Kalam Klasik: Telaah Terhadap Muqaddimah Ibn Khaldun*²⁴ yang dalam kesimpulannya ilmu kalam tetap tidak melepaskan dirinya dari arahan wahyu karena materi-materi yang kemudian diolah oleh akal dan wahyu diambil dari wahyu. Tulisan ini menurut hemat penulis hanya memfokuskan pada bangunan epistemologi yang digunakan Ibn Khaldun dalam kalamnya, sedang penulis sendiri ingin mencoba menguraikan kalam menurut Ibn Khaldun dalam *Muqaddimahnya* yang kaya dengan nuansa sosiologis

Di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya jurusan Akidah dan Filsafat terdapat 10 skripsi,²⁵ yang mengambil objek penelitian tentang Ibn Khaldun, semuanya tidak menyinggung sama sekali tentang masalah kalam dan lebih memfokuskan kajiannya pada pemiiran Ibn Khaldun seputar sastra, ketatanegaraan, dan sejarah. Sebagai contoh skripsi Muhammad Sadat Ismail berjudul *Pandangan Ibn Khaldun tentang Kekuasaan* yang membahas kekuasaan menurut Ibn Khaldun dan peran kehidupan manusia menurut Ibn Khaldun. Sedangkan Kaidi K Iman menulis skripsi yang berjudul *Kritik Ibn Khaldun terhadap Problem Metafisika*

²³ Muhammad Mastury, "Filsafat Manusia Menurut Ibn Khaldun", hlm. 20.

²⁴ Iskandar Zulkarnain, "Epistemologi Kalam Klasik: Telaah Terhadap Muqaddimah Ibn Khaldun", *Jurnal Refleksi*, Vol.2, No.2, Juli 2002, hlm.143.

²⁵ *Konsep Ashabiah dalam teori politik Ibnu Khaldun* oleh Sohibul Munir, *Konsep Ashabiyah Ibnu Khaldun (Tinjauan Historis)* oleh Sopiyan, *Pewahyuan Al-quran Menurut Ibn Khaldun* oleh Hendra Sakti, *Pemikiran Hadis Ibn Khaldun dalam Kitab Muqaddimah* oleh Ismatul Izzah, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun* oleh M. Abdul Aziz, *Karakteristik Budaya Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Menurut Ibn Khaldun: Kajian Terhadap Buku Muqaddimah* oleh Novita Dian Rahmawati, *Puncak Peradaban ('Umran) (Telaah Filsafat Sosial Ibn Khaldun)* oleh Maulana, *Hubungan Agama dan Negara (Studi Atas Muqaddimah Ibn Khaldun)* oleh M. Hafidz Ghazali, *Dialektika Perkembangan Masyarakat Primitif Menuju Masyarakat Kota menurut Ibn Khaldun* oleh Atnawi

yang mengkaji sikap paradoks Ibn Khaldun terhadap metafisika. Berikutnya terdapat skripsi Rokhyati dengan judul *Konsepsi Ibn Khaldun tentang Filsafat Sejarah* hanya mencoba menafsirkan kitab *Muqaddimah* yang menempatkan Ibn Khaldun sebagai seorang sejarawan daripada sosiologi. Skripsi Abdul Aziz dengan judul *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun* merupakan usaha lebih lanjut menelusuri gagasan filsafat sejarah Ibn Khaldun yang mencoba memfokuskan pada bangunan epistemologi yang digunakan oleh Ibn Khaldun dalam filsafat sejarahnya.

E. Metode Penelitian

Suatu penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pasti mengharuskan adanya metode yang jelas, dari situ peneliti akan memperoleh hasil yang maksimal, sistematis, terarah sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang dikaji.²⁶

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu sebuah metode yang bertujuan menggambarkan permasalahan yang ada dengan seteliti mungkin, perkembangan dengan peralihan-peralihan dan pengaruh satu sama lain antara arti-arti yang diutarakan secara lengkap dan teratur.²⁷

²⁶ Matulada Studi Islam Kontemporer, dalam Taufik Abdullah dan Rusli Karim (ed), *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 4.

²⁷ Anton Bakker dan Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.81.

Setelah dideskripsikan penelitian dilanjutkan dengan analisis permasalahan. Riset dimulai dari deskripsi kitab diteruskan dengan analisis sehingga metode penelitian ini adalah deskripsi analisis. Sebab dengan dilakukan deskripsi kitab akan diperoleh data-data yang memudahkan untuk dilakukan analisis terhadap kitab tersebut

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *library research* (kepuustakaan) dengan maksud bahwa data-datanya berasal dari bahasan-bahasan atau data-data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penelitian pustaka ini menggunakan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka seperti buku, skripsi, karya ilmiah, makalah dan berbagai literatur yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primernya adalah kitab *Muqaddimah Ibn Khadun* dan data sekundernya berasal dari segala literatur yang memuat informasi tambahan yang membantu mempermudah penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul untuk kemudian diolah, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam proses menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dengan cara menentukan, menganalisa dan mengklarifikasi permasalahan dengan maksud untuk menggambarkan secara

sistematis dan akurat mengenai masalah tersebut.²⁸ Jadi dengan ini pendekatan analisisnya lebih bersifat kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses deduktif.²⁹ Serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁰

3. Penyimpulan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dan interpretasi masalah, maka dilakukan penilaian akhir atau kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dapat dilakukan secara sistematis, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan secara argumentatif tentang pentingnya kajian yang dilakukan oleh penulis. Bagian ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua mencoba menguraikan biografi Ibnu Khaldun. Setelah itu dilanjutkan berbagai karya-karyanya, kemudian dilanjutkan dengan memaparkan corak pemikirannya.

Bab ketiga membahas tentang gambaran kitab *Muqaddimah*.

²⁸ Saefudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7.

²⁹ Metode deduktif yaitu pola pemikiran yang bertolak dari teori atau hal yang bersifat umum untuk menarik kesimpulan yang lebih khusus.

³⁰ Saefudin Anwar, *Metode Penelitian...* hlm. 5.

Bab keempat yaitu akan dijelaskan tentang ranah kajian kalam menurut pemikiran Ibn Khaldun.

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

A. KESIMPULAN

Atas dasar uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa ilmu kalam Ibn Khaldun ini hanya terbatas pada kalangan Salaf dan Ahlussunnah serta lebih menekankan kegunaannya di dalam mempertahankan kemurnian agama.
2. Keesaan Tuhan merupakan inti akidah keimanan. Pengakuan keesaan-Nya itu tidak hanya berpijak pada keimanan tapi juga sebagai penegasan dari pernyataan jiwa dan kesempurnaan di dalamnya yaitu pencapaian sifat dimana jiwa diwarnai dengannya.
3. Ibn Khaldun dalam hal sifat Tuhan mengemukakan dalam *Muqaddimah*nya bahwa Alqur'an telah menyebutkan hal tersebut dalam ayatnya, Alqur'an telah menjelaskan sifat Tuhan yang kita sembah dengan kesucian absolut, dan Alqur'an juga menolak pendapat yang mempesamakan Allah dengan makhluk-Nya
4. Ibn Khaldun dalam menyikapi persoalan sifat Tuhan mengenai ayat mutasyabihat lebih mengutamakan dan menguatkan ulama salaf yakni harus meyakini, mengimani dan dengan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah dan mengajak kembali kepada Alqur'an dan Sunnah.

5. Ibn Khaldun mengakui fungsi terbatasnya akal dalam mengetahui dzat Tuhan tetapi hal ini tidak berarti bahwa beliau tidak mempercayai hasil pemikiran akal karena akal merupakan karunia Tuhan yang diberikan manusia untuk berfikir dan mengetahui segala yang tercipta di dunia ini yang merupakan ciptaan Tuhan dan tidak ada yang bisa menyamai-Nya.
6. Bahwa konsep iman dari Ibn Khaldun itu sependapat dengan aliran Salaf dan juga Asy'ariyah yakni kepercayaan dalam hati (*tasydiq*) yang diikrarkan dengan lisan dan juga merealisasikannya dengan amal perbuatan sebagai perwujudan kesempurnaan iman.

B. SARAN-SARAN

Supaya lebih banyak mengkaji karya-karya ulama' (kitab-kitab karya ulama' dahulu) dalam bidang tauhid dan mencari informasi-informasi teologi Islam dan dikembangkan supaya lebih praktis, mudah dipahami, dimengerti tanpa mengurangi maksud eksistensi dari karya tersebut. Salah satunya adalah karya Ibn Khaldun untuk menambah dan memperdalam analisis dari kitab tersebut supaya lebih praktis untuk dipahami oleh orang awam.

Dengan demikian, semoga analisis dari pembahasan kalam dalam kitab *Muqaddimah* Ibn Khaldun yang telah peneliti bahas dapat dimanfaatkan oleh para pengkaji ilmu keislaman, dan pembaca yang sedang mencari referensi tentang ilmu kalam.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abduh, Muhammad. *Risalah tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Al-Khudairi, Zainab. *Filsafat Sejarah Ibn Khaldun* terj. Ahmad Rofi' Usmani. Bandung: Pustaka, 1995.
- Ash-Shidiqi, Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/ Kalam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Asmuni, Yusran. *Pengantar Ilmu Tauhid*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1988.
- Ba'ali, Fuad dan Wardi Ali. *Ibn Khaldun dan Pola Pemikiran Islam*, terj. Ahmadi Thoha. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Bakker, Anton dan Zubair Charis. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Bandung: Pustaka, 1995.
- Bouthoul, Gasthon. *Teori-teori Filsafat Sosial Ibn Khaldun* terj. Yudian W. Asmin. Yogyakarta: Titian Press, 1998.
- Chirzin, Muhammad. *Alqur'an dan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima, 1998.
- Dahlan, Abdul Aziz . *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 3 : Ajaran*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Esha, Muhammad In'Am. *Rethinking Kalam : Sejarah Sosial Pengetahuan Islam, Mencermati Dinamika dan Aras Perkembangan Kalam Islam Kontemporer*. Yogyakarta: elSaq-Press, 2006.
- Hanafi, Ahmad. *Teologi Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta: Bulan Bintang, 2001.

- Issawi, Charles. *Filsafat Islam Tentang Sejarah, Pilihan dari Muqaddimah Karangan Ibn Khaldun*, terj. Mukti Ali. Jakarta: Tinta Mas, 1962.
- Jahja, H.M. Zulkani. *Teologi al-Ghazali, Pendekatan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Kertanegara, Mulyadi. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam 4: Pemikiran dan Peradaban*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Khaldun, Ibn. *Muqaddimah Ibn Khaldun*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2006.
- Khaldun, Ibn. *Muqaddimah Ibn Khaldun* terj. Achmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'I. *Ibn Khaldun dalam Pandangan Penulis Barat dan Timur*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Munawar, Budhy Rahman. *Ensiklopedi Nurcholish Madjid: Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban*. Jakarta: Mizan, 2006.
- Musthofa. *Tauhid*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Nasution, Harun. *Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 1995.
- _____. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya jilid 2*. Jakarta: UI Press, 1984.
- _____. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran*. Bandung :Mizan, 1995.
- _____. *Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Perbandingan* Jakarta: UI Press, 1996.
- Raliby, Osman. *Masyarakat dan Negara*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986.

- R Faruqi, Ismail dan Lois Lamy al-Faruqi. *Atlas Budaya: Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*. Bandung: Mizan, 2003.
- Rozak, Abdul dan Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam untuk UIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia., 2009.
- Suharto, Toto. *Epistemologi Sejarah Kritis Ibn Khaldun*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.
- Shalaby, Ahmad. *Perbandingan Agama: Agama Islam*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1992.
- Syadaly, Ahmad. Ahmad Rofi'I, *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Syihab, M Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1999.
- Wafi, Ali Abdul Wahid. *Ibn Khaldun, Riwayat dan Karyanya*. Terj. Ahmadie Thoha. Yogyakarta: Titian Press, 1998.
- Zainuddin. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1996.
- Zulkarnain, Iskandar. *Epistemologi Kalam Klasik: Telaah terhadap Muqaddimah Ibn Khaldun*. Jurnal Refleksi, vol.2, No. 2, Juli 2002.